

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau pendekatan penelitian

Sesuai judul penelitian yaitu Dampak Covid 19 Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sembung, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang). Maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dalam pengertiannya pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia.²³

Sedangkan menurut Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari – hari secara menyeluruh, rinci, dalam, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁴

Menurut Denzin & Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multimode dalam fokus, termasuk pendekatan interpef dan naturalistik terhadap pokok persoalannya, ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna – makna

²³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 61

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 22

yang orang – orang berikan pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan studi kasus, pengalaman pesonal, introspektif, kisah hidup, dan teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang mendeskripsikan momen – momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.²⁵

Ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln, karakteristik penelitian kualitatif dilihat dari segi tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengeksplorasi suatu masalah dan mengembangkan sebuah pemahaman yang detail tentang sebuah tema utama
- b. Memiliki tinjauan literatur yang memainkan peranan kecil (*minor*), tetapi menjustifikasi masalah
- c. Menentukan tujuan dan pertanyaan – pertanyaan penelitian dalam cara yang umum dan luas mengenai pengalaman – pengalaman partisipan
- d. Mengumpulkan berdasarkan pada kata – kata dari sejumlah kecil individu sehingga pandangan partisipan
- e. Menganalisis data untuk deskripsi dan tema – tema dengan menggunakan analisis teks dan menginterpretasi makna yang lebih besar tentang temuan – temuan

²⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.14.

- f. Menulis laporan dengan menggunakan struktur – struktur yang darurat dan fleksibel dan mengevaluasi kriteria, dan termasuk efektivitas subjektif dan bias.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan kunci utama, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewancarai narasumber dalam objek penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Lokasi penelitian terletak di Desa Sembung, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah benda hal, atau orang tempat data variable penelitian yang dipermasalahkan.²⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga Dusun Pagak sedangkan objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah keharmonisan keluarga akibat Covid – 19.

²⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16

²⁷ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), 200.

E. Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen – instrumen yang telah ditetapkan.
2. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: dokumen , laporan – laporan serta buku – buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh secara tidak langsung.²⁸

F. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data, dimana pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman

²⁸ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk BISNIS* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 79.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ((Bandung : ALVABETA, 2011), hlm.231

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancaranya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan diteliti.³⁰ Dalam penelitian saya, saya melakukan wawancara dengan Kepala desa, perangkat desa dan 4 warga yang terdampak covid 19. Wawancara tentang perizinan untuk melakukan penelitian di Desa Sembung. Berikut wawancara yang saya lakukan kepada warga Desa Sembung yang terdampak Covid 19 :

1. Tahun berapa anda menikah ?
2. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali mengetahui adanya pengurangan pekerja ?
3. Apa terjadi masalah di dalam keluarga anda setelah tidak bekerja lagi ?
4. Menurut anda keluarga harmonis itu keluarga yang seperti apa ?
5. Apa saja upaya yang anda lakukan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis ?

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data – data primer dengan melalui dari data - data naskah kearsipan, data gambar dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah mencari data – data mengenai hal – hal yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar, gambar

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ((Bandung : ALVABETA, 2011), hlm.235-236

dan lain sebagainya.³¹ Data yang saya kumpulkan berupa dokumen profil Desa Sembung.

3. Metode observasi

Observasi digunakan dalam teknik kualitatif karena suatu objek hanya dapat diungkap datanya apabila peneliti menyaksikanya langsung.³² Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati keadaan rumah tangga warga yang terdampak Covid 19.

G. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.³³

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Analisis adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian – bagian (*decomposition*), sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:³⁴

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALVABETA, 2011),, hlm. 240

³² Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 104.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALVABETA, 2011), hlm.244

³⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Makna – makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar – benar dapat dipertanggung jawabkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan, sebelum masing – masing teknik pemeriksaan diuraikan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:³⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor – faktor yang menonjol.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALVABETA, 2011), hlm.270-276

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan – bahan yang tercatat dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. berupa alat perekam suara, kamera, handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

5. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Pemaparan mengenai uji kredibilitas telah dijelaskan secara gamblang. Pengujian kredibilitas yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap perolehan data iyang ditemukan di lapangan dapat mengikuti langkahlangkah yang telah diuraikan sebelumnya.

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian mengenai keluarga harmonis, memilih lapangan penelitian di Desa Sembung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang , mengurus perizinan tentang data masyarakat dan informasi yang dibutuhkan lainnya, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.³⁶

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 85 – 94.